



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI JUMAT, 12 JANUARI 2026



## RINGKASAN BERITA HARI INI

### Komisi D DPRD dan Dinas Dikbud Siap Kawal dan Perjuangkan Nasib Para Kasek

**SIDOARJO (BM)** — Komisi D DPRD Sidoarjo dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Kabupaten Sidoarjo siap mengawal dan memperjuangkan nasib para kepala sekolah (kasek) yang terdampak regulasi ke Kemendikdasmen.

Hal itu seiring dengan penerapan Permendikdasmen Nomor 7 Tahun 2025 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah, yang sudah dilaksanakan di SD Negeri dan SMP Negeri wilayah Sidoarjo dampaknya sudah sangat luar biasa dirasakan, dikawatirkan bisa mengganggu jalannya belajar mengajar.

Kondisi tersebut terungkap saat jejaran pengurus PGRI Sidoarjo, MKKS, K3S dan Pengawas yang dikawal Dinas Dikbud (Pendidikan dan Kebudayaan) Sidoarjo mengadakan keluh kesah kepada Komisi A dan D DPRD Sidoarjo, pekan lalu.

Pada tahap pertama per 1 Januari 2026 pihak Dinas Dikbud Sidoarjo sudah menjalankan tugasnya, yakni dengan melepas 26 Kepala Sekolah, sebanyak 20 Kepala SD Negeri dan 6 Kepala SMP Negeri.

Padaحال mereka rata-rata angkatan Maret 2022 yang belum genap satu periode dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah, yang akan berakhir pada Maret 2026. Akibat regulasi tersebut mereka harus berhenti jadi kepala sekolah dan menjadi guru pengajar biasa.

"Oleh karena itu, akan kita berjuang mati-matian agar bisa menjadi kepala sekolah diperpanjang satu periode lagi, karena mereka sudah mempunyai sertifikat diklat," ungkap Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo Dr. Tirta Adi, M.Pd.

"Mereka harus berhenti, karena dalam regulasi tersebut sertifikasi diklat yang sudah dimiliki para kepala sekolah tidak diakui, dalam Kemendik-



**MENGADU:** Jejarian pengurus PGRI Sidoarjo, MKKS, K3S dan Pengawas yang dikawal Dinas Dikbud (Pendidikan dan Kebudayaan) Sidoarjo mengadakan keluh kesah kepada Komisi A dan D DPRD Sidoarjo.

dasmen Nomor 129 tahun 2025 padahal mereka sudah di diklat dan memiliki sertifikat secara sah," tegas Tirta Adi.

Lanjutnya, saya yang termasuk membuat redaksinya, jika nanti sampai satu periode-dasi diklat belum diseleenggarakan, maka pemerintah daerah dalam mengangkat kembali sampai dengan diselenggarakan diklat.

"Itu yang menyusun redaksinya kami, dan dipakai oleh BBGK (Balai Besar Guru dan Tenaga Kependidikan) ini tidak main-main, itu sama dengan pasal force majeure," terang Tirta Adi yang siap memperjuangkan nasib guru-gurunya. Sebelumnya Ketua PGRI Sidoarjo, Moh Shobirin, S.Pd., M.Pd juga mendukung upaya peningkatan mutu tata kelola pendidikan. Namun, implementasi regulasi baru yang berjalan secara tiba-tiba menimbulkan luka psikologis yang tidak kecil bagi para kepala sekolah.

"Dampak penerapan regulasi secara mendadak ini sangat jelas terlihat. Banyak kepala sekolah mengalami stress dan kecemasan tinggi," ungkap Shobirin di hadapan anggota dewan yang dipimpin oleh Ketua Komisi D, Moch. Dhamroni Chudlori.

Menurutnya, dampak kedua yang paling berat adalah ketidaksiapan mental maupun teknis ketika kepala sekolah diminta kembali menjadi guru kelas. Peribahan itu, katanya, berpengaruh langsung pada motivasi dan martabat profesional mereka.

"Mereka ini terbiasa memimpin, mengelola, mengambil keputusan strategis. Ketika diminta kembali mengajar tanpa persiapan dan tanpa kepastian penempatan, itu menimbulkan pukulan besar bagi mereka," paparnya.

Masalah lain muncul dari ketidakpastian jumlah kelas kosong di tiap kecamatan. Tidak semua sekolah memiliki ruang untuk menempatkan kembali kepala sekolah yang harus turun tugas.

"Ada kecamatan yang penuh, ada yang kosong, tapi data tidak seragam. Itu membuat mereka makin bingung harus kembali ke mana," lanjut Shobirin.

Dalam hearing tersebut, PGRI mengajukan tujuh tuntutan yang seluruhnya bertujuan menjaga aspek kemanusiaan dalam penerapan aturan baru, mulai dari masa transisi yang lebih bijak hingga penempatan guru yang lebih adil dan tidak berdampak pada tunjangan profesi. (udi)



**ANTISIPASI:** Bhabinkamtibmas Desa Tanjungsari Polsek Taman bersama perangkat desa, ketua RW, dan warga setempat melakukan pengecekan langsung ke lokasi sungai, Minggu (11/1) pagi.

### Curah Hujan Tinggi, Polisi dan Perangkat Desa Pantau Debit Sungai di Tanjungsari

**TAMAN**—Curah hujan dengan intensitas tinggi yang mengguyur wilayah Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, dalam beberapa hari terakhir menyebabkan debit air sungai di Desa Tanjungsari meningkat signifikan. Kondisi ini dinilai berpotensi membahayakan keselamatan warga, terutama masyarakat yang beraktivitas di sekitar aliran sungai dan jalur transportasi tambang.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Bhabinkamtibmas Desa Tanjungsari Polsek Taman Priyo, bersama perangkat desa, ketua RW, dan warga setempat melakukan pengecekan langsung ke lokasi sungai, Minggu (11/1) pagi. Pengecekan dilakukan guna memantau debit air sekaligus memastikan aktivitas warga tetap aman di tengah cuaca ekstrem.

Dalam kegiatan tersebut, personel Bhabinkamtibmas juga berdialog dengan warga di sekitar perahu penyeberangan dan jalur transportasi tambang sungai. Petugas mengimbau masyarakat agar meningkatkan kewaspadaan serta tidak melakukan aktivitas di sungai saat arus deras.

Demi keselamatan bersama, warga diminta untuk menghen-

tiken sementara aktivitas transportasi tambang sungai hingga kondisi debit air kembali normal dan dinyatakan aman.

"Keselamatan warga menjadi prioritas utama. Kami mengimbau agar masyarakat tidak melakukan aktivitas di sungai ketika debit air meningkat. Untuk sementara, aktivitas transportasi tambang dihentikan sampai kondisi benar-benar aman," ujar Aipda Dwi Priyo.

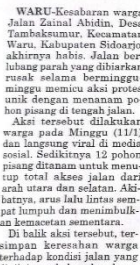
La menambahkan, sinergi antara kepolisian, perangkat desa, dan masyarakat sangat penting dalam menghadapi potensi bencana akibat faktor alam. Dengan kerja sama

yang baik, risiko kecelakaan, maupun korban jiwa dapat diminimalisir.

Langkah antisipatif tersebut mendapat respons positif dari warga Desa Tanjungsari. Mereka menyadari pentingnya keselamatan dan mendukung upaya pencegahan yang dilakukan aparat kepolisian bersama pemerintah desa.

Polsek Taman melalui peran aktif Bhabinkamtibmas akan terus melakukan pemantauan dan berkoordinasi dengan pihak terkait guna memastikan keamanan dan keselamatan masyarakat selama kondisi cuaca belum stabil. (sur/vga)

### Usai Ditanami Pohon Pisang oleh Warga, Jalan di Desa Tambaksumur Akhirnya Diperbaiki



**DIURUK:** Warga menanam pohon pisang di tengah Jalan Desa Tambaksumur. Pemkab Sidoarjo akhirnya melakukan perbaikan.



laman pengguna jalan, khususnya pengendara sepeda motor.

Salah seorang warga, Suparman, 51, mengatakan kerusakan jalan di depan rumahnya sudah terjadi sejak sekitar tiga minggu terakhir. Lubang-lubang besar dengan diameter hampir satu meter tersebar di sepanjang ruas jalan dari arah utara hingga selatan.

"Sudah tiga minggu rusak, tapi tidak ada perbaikan. Lubangnya besar-besar dan sangat berbahaya. Akhirnya warga sepakat menanam pohon pisang," ujar Suparman kepada Radar Sidoarjo.

La menjelaskan, empat pohon pisang ditanam di sisi utara dan delapan pohon

Ke Halaman 11

### Car Free Day di Alun-Alun Bakal Dihidupkan Kembali

Setelah Tujuh Tahun Vakum

**SIDOARJO** — Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo bakal menghidupkan kembali car free day (CFD) di Alun-Alun Sidoarjo setelah tujuh tahun vakum. Kebijakan tersebut dimunculkan seiring penataan kembali kawasan alun-alun yang hampir rampung. Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo Budi Basuki menyatakan

seluruh aspek teknis sudah mulai dipersiapkan. CFD direncanakan berlangsung rutin setiap hari Minggu pagi. "Rutin setiap Minggu pagi," kata Budi. Dia menegaskan jika CFD digelar setelah alun-alun dibuka atau bertepatan dengan rangkaian Hari Jadi Sidoarjo (Harjasda). Sambil menunggu alun-alun dibuka, dishub telah menyiapkan skema. Sejumlah ruas jalan di sekitar alun-alun akan ditutupkan dari kendaraan bermotor. Di antaranya Jalan Gubernur Suryo, Sultan Agung,

Cokronegoro hingga Jalan A Yani. Ruas tersebut akan digunakan untuk aktivitas olahraga dan ruang publik warga.

Selain menjadi ajang olahraga, nantinya CFD juga akan menjadi ruang bagi pelaku UMKM. Lapak-lapak usaha kecil akan difasilitasi agar ikut meramaikan kegiatan warga. "Akan kami siapkan pengaturan lalu lintas agar arus kendaraan tetap lancar di luar zona CFD," pungkas Budi. (ful/hen)



**SARANA OLARAHAGA:** Alun-Alun Sidoarjo masih belum dibuka hingga kemarin (11/1). Saat ini progres pengerjaannya sudah di atas 96 persen.



Pemberangkatan jemaah umrah yang merupakan juara MTQ.

### 7 Juara MTQ Dihadiah Umrah

**Sidoarjo, Memorandum**

Pembak Sidoarjo memberikan penghargaan yang luar biasa kepada para kafilah yang telah meraih juara pertama pada Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Jatim. Keberangkatan mereka dilepas Bupati Subandi di Pendopo Delta Wibawa,

Minggu (11/1).

"Penghargaan ini sengaja kita berikan sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras, kesungguhan, dan dedikasi dalam belajar serta berlatih mereka," kata bupati.

Dalam kesempatan yang sama, bupati berpesan agar

mereka senantiasa meningkatkan kualitas diri, memperkuat iman dan taqwa, serta menjadi teladan bagi sesama. Selain itu, dipesankan pula agar pengalaman ini selalu dijadikan motivasi untuk meraih prestasi yang lebih tinggi di masa mendatang. (sud/kri/san/epc)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



## Bupati Sidoarjo Rombak Gerbong Pejabat 260 Orang, Tekankan Integritas dan Percepatan Pembangunan

**Sidoarjo, Pojok Kiri,-**

Bupati Sidoarjo Subandi melantik dan mengambil sumpah jabatan 260 pejabat struktural dan fungsional di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, Sabtu (10/1/2026).

Pelantikan yang digelar di Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo ini mencakup pejabat pimpinan tinggi pratama hingga pejabat rumah sakit daerah.

Dalam pelantikan tersebut, sebanyak 13 orang menduduki jabatan pimpinan tinggi pratama (eselon II), 83 orang pada jabatan administrator (eselon III), dan 146 orang pada jabatan pengawas (eselon IV). Selain itu, turut dilantik 18 pejabat Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) R.T. Notopuro.

Bupati Subandi menegaskan bahwa pelantikan ini bukan sekadar rotasi jabatan, melainkan bagian dari penguatan kinerja birokrasi untuk mempercepat pembangunan daerah.

Ia meminta seluruh pejabat yang dilantik bekerja dengan integritas dan menjadikan



NO	NAMA	JABATAN	ESKON	REKAM JEJAK
1	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
2	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
3	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
4	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
5	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
6	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
7	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
8	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
9	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
10	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
11	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
12	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
13	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
14	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
15	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
16	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
17	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
18	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
19	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
20	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
21	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
22	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
23	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
24	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
25	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
26	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
27	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
28	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
29	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
30	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
31	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
32	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
33	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
34	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
35	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
36	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
37	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
38	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
39	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
40	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
41	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
42	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
43	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
44	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
45	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
46	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
47	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
48	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
49	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
50	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
51	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
52	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
53	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
54	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
55	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
56	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
57	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
58	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
59	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
60	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
61	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
62	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
63	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
64	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
65	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
66	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
67	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
68	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
69	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
70	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
71	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
72	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
73	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
74	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
75	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
76	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
77	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
78	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
79	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
80	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
81	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
82	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
83	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
84	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
85	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
86	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
87	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
88	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
89	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
90	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
91	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
92	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
93	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
94	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
95	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
96	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
97	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
98	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
99	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...
100	DR. H. Subandi, M.P.	Bupati	ES. II	...

kepentingan publik sebagai asas utama dalam setiap pengambilan keputusan.

"Manfaatkan konektivitas dan teknologi untuk mempercepat layanan, minimal meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Tunjukkan kinerja yang baik," pesan Subandi.

Bupati juga menekankan pentingnya kolaborasi lintas

organisasi perangkat daerah (OPD) tanpa sekat-sekat kepentingan. Menurutnya, percepatan pembangunan Sidoarjo hanya dapat tercapai melalui kerja keras bersama yang dilandasi empati dan loyalitas.

"Tidak boleh ada kotak-kotak. Loyalitas itu penting. Kita titipkan percepatan pembangunan Sidoarjo melalui kolaborasi dan kerja

keras bersama," ujarnya.

Subandi mengingatkan seluruh pejabat untuk menjalankan fungsi utama sebagai pelayan publik, memastikan seluruh program dan kegiatan OPD selesai tepat waktu, serta menjaga pemerintahan yang bersih dari praktik korupsi.

Ditambahkannya, pentingnya visi yang jelas dan

kerja nyata untuk mewujudkan Sidoarjo berdaya saing dan berkelanjutan dibutuhkan kerjasama seluruh jabatan dimulai dari pelayanan paling dasar, yakni desa, hingga tingkat kabupaten.

"Visi misi harus jelas dan diwujudkan dengan kerja nyata, mulai dari pelayanan di desa hingga kabupaten," pungkasnya. (Khol)

**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT

## Persiapan Porprov Bupati Sidoarjo akan Mewadahi Cabang Olah Raga Menuju Porprov X 2027

**Sidoarjo, Pojok Kiri,-**

Pengurus KONI Sidoarjo dan Pengurus Cabang Olah raga di Kabupaten Sidoarjo berencana bersilaturahmi dengan Bupati Sidoarjo, Subandi. Itu dilakukan untuk meminta dukungan persiapan Porprov X Tahun 2027.

"Bapak Bupati akan memfasilitasi keinginan dari Cabang Olah raga di Sidoarjo," kata Kepala Disporapar Kabupaten Sidoarjo, Yudhi Iriyanto, Jumat (9/1/2026), usai melakukan rapat dengan pengurus KONI Sidoarjo.

Untuk meraih juara pada Porprov X 2027 di Surabaya, Bupati Subandi, disampaikan kepada Yudhi Iriyanto, minta kepada jajaran pengurus KONI dan jajaran pengurus Cabor di Sidoarjo, pada awal 2026 ini, sudah jelas dalam menetapkan agenda kegiatan dan jelas dalam persiapan Porprov X 2027.

"Bapak Bupati minta

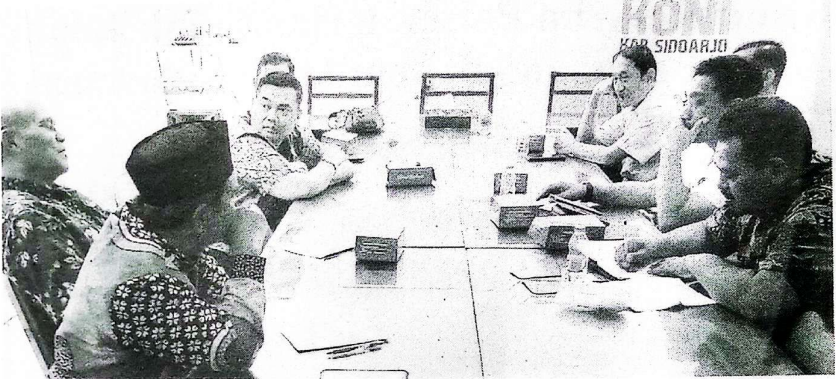
segera melakukan optimalisasi pembinaan, agar kita bisa meraih juara, minimal posisi Runner up," kata Yudhi.

Dalam acara silaturahmi yang nanti akan difasilitasi oleh Disporapar Kabupaten Sidoarjo itu, Bupati Subandi, akan memberikan arahan secara langsung, kepada para pengurus Cabor di Sidoarjo.

Bupati Subandi ingin para pengurus Cabor, apabila ada permasalahan, tidak kesana-kemari. Tetapi langsung dengan Bupati Sidoarjo. Karena Bupati ingin antara KONI dan pengurus Cabor kompak.

Ketua Umum KONI Sidoarjo, Imam Mukri Afandi, mendukung keinginan Bupati Sidoarjo tersebut, supaya yang bersangkutan tahu sendiri keinginan Cabor di Sidoarjo.

"Agar kita solid, kompak, satu kata, dalam meraih



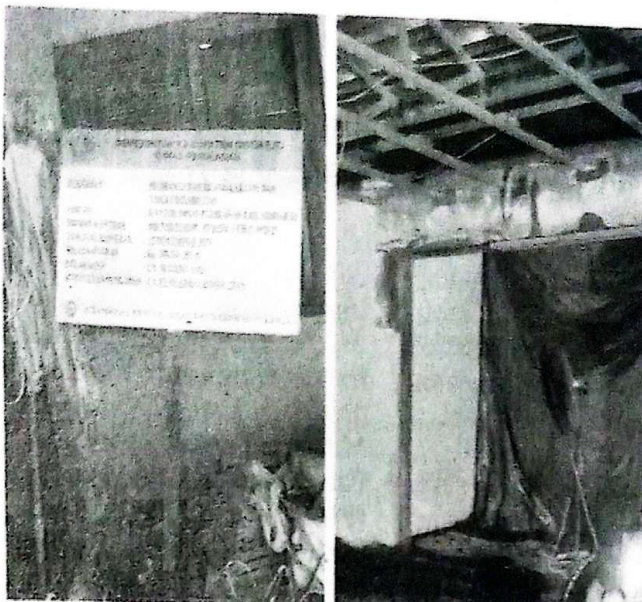
kemenangan pada Porprov X 2027 mendatang," komentar Imam Mukri, dalam kesempatan itu.

Dari catatan KONI Sidoarjo, dalam Porprov IX 2025, tim Cabor Sidoarjo menduduki peringkat ke-3 dengan mengumpulkan 90 medali emas, 87 medali perak dan 118 medali perunggu atau setara dengan 653 poin. (Khol/Dy)



**POJOK KIRI**  
KORAN RAKYAT





## Ketua LSM AMPK Desak Kadis Perikanan Beri Sanksi Proyek Laktasi Perikanan Molor Dikartu Merah

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Seperti diberitakan sebelumnya di Harian Pojok Kiri Rehab proyek laktasi dinas perikanan dan kelautan molor tidak selesai hingga sampai berita ini muncul dan anehnya semua pekerja proyek saat di tanya terkait keterlambatan kegiatan semua memberikan jawaban yang sama, tidak tahu pak. Olehkarena ketua LSM Aliansi Masyarakat Perancis Korupsi ( AMPK) Solik meminta pada Kadis Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sidoarjo, Yunan yang baru dilantik bupati, Sabtu, 10/1/26 untuk bertindak tegas menjatuhkan kartu merah pada kontraktor pelaksana, Ucap Solok pada wartawan, Minggu, 11/1/26.

Sedangkan dinas terkait saat wartawan investigasi pada tgl 6/1/2026 jam 2.30 pihak resepsionis langsung menanyakan pak mau ke mana dan dari mana ? Mohon maaf saya dari wartawan mau konfirmasi ke sekretaris terkait kegiatan proyek rehab di sebelah yang belum selesai, jawab wartawan.

Pihak resepsionis langsung menjawab Bu sekretaris tidak ada di tempat dan pejabatnya semua gak ada di dalam kosong mas, tegas resepsionis.

Maaf PPKom bukan Bu sekretaris, tadi di info dari orang dalam katanya Dika, tapi Dika juga gak ada di kantor pak, keluar ke mana? Terus siapa yang bisa di konfirmasi, dia mengatakan saya gak tahu pak, saya ini seorang penjaga terkait keluar masuknya tamu ? tegasnya. Sementara dari hasil investigasi di lokasi proyek Laktasi tampaknya proyek itu kental dari unsur KKN, untuk Solik akan Pilkada dan Pulbaket dan jika ada unsur mendukung tindakan pidana korupsi ia akan laporkan ke Kejaksaan maupun ke Polresta Sidoarjo, ucap Solik ketua LSM AMPK, dengan nada geram pada wartawan, Kamis, 8/1/25. (Lik/Bersambung)





Pemberangkatan jemaah umrah yang merupakan juara MTQ.

## 7 Juara MTQ Dihadiah Umrah

### Sidoarjo, Memorandum

Pemkab Sidoarjo memberikan penghargaan yang luar biasa kepada para kafilah yang telah meraih juara pertama pada Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Jatim. Keberangkatan mereka dilepas Bupati Subandi di Pendopo Delta Wibawa,

Minggu (11/1).

"Penghargaan ini sengaja kita berikan sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras, kesungguhan, dan dedikasi dalam belajar serta berlatih mereka," kata bupati.

Dalam kesempatan yang sama, bupati berpesan agar

mereka senantiasa meningkatkan kualitas diri, memperkuat iman dan taqwa, serta menjadi teladan bagi sesama. Selain itu, dipesankan pula agar pengalaman ini selalu dijadikan motivasi untuk meraih prestasi yang lebih tinggi di masa mendatang. (sud/kri/san/epe)

### MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

## Pemkab Perbaiki 4 RTLH di Tiga Kecamatan

### Sidoarjo, Memorandum

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus bergerak cepat menuntaskan persoalan hunian tak layak warga miskin. Sepanjang Januari 2026, empat rumah tidak layak huni (RTLH) ditargetkan Bupati Sidoarjo Subandi rampung diperbaiki.

"Januari ini saja sudah ada (total) 10 RTLH yang kami perbaiki. Hari ini saya cek lagi empat rumah di tiga kecamatan untuk segera diperbaiki," ujar Subandi saat melakukan inspeksi mendadak (sidak), Minggu (11/1).

Rumah sasaran perbaikan itu tersebar di Desa Ketimang, Kecamatan Wonoayu; Desa Tropodo dan Kelurahan Krian di Kecamatan Krian, serta Desa Sawohan di Kecamatan Buduran.



Bupati Sidoarjo Subandi ketika sidak RTLH di wilayahnya.

di Desa Ketimang. Kondisinya cukup memprihatinkan; atap ruang tamu jebol dan lantai rumah lebih rendah dari jalan sehingga kerap terendam saat meluapnya air hujan. Inspeksi meliputi atap, peninggian lantai

agar tidak banjir, dan kamar mandi juga akan kita perbaiki," tegasnya.

Didampingi Wakil Ketua 4 Baznas Sidoarjo, Ilhamud-Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo, pengerjaan dilakukan secepat

tercepat. Ia tak ingin warganya waswas saat hujan deras melanda. "Saya minta diusahakan bulan ini ya, karena atapnya sudah tidak ada. Kasihan warga kalau hujan," perintahnya kepada pihak Baznas.

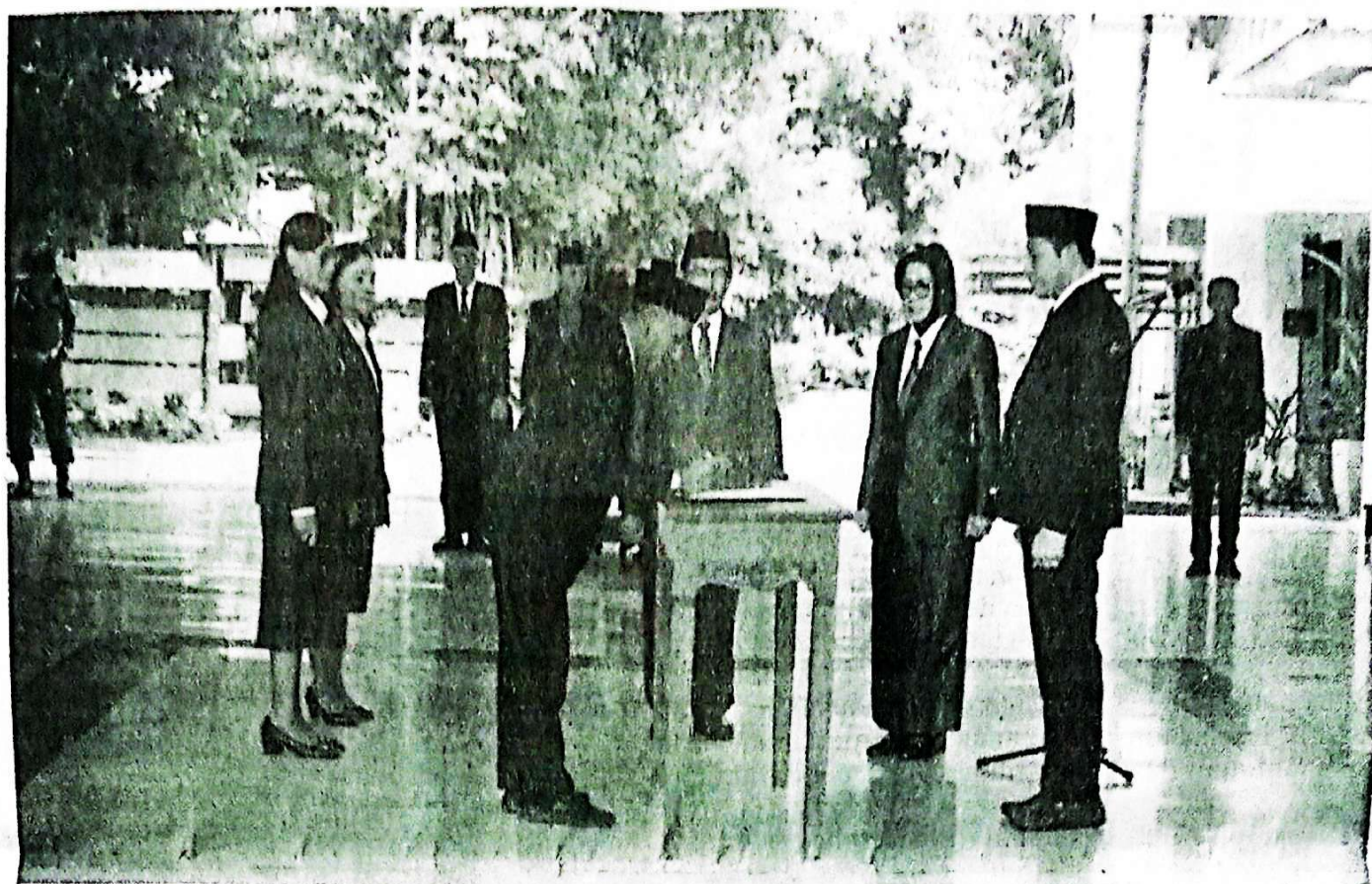
Sementara itu, Makrifa, istri Siswanto, mengaku sangat bersyukur atas bantuan ini. Selama ini ia hanya bisa pasrah karena penghasilan suaminya sebagai *cleaning service* hanya cukup untuk kebutuhan makan. "Saya hanya ingin segera diperbaiki supaya anak saya tidak kehabisan lagi," ucapnya.

Usai sidak, bupati menyalurkan bantuan beras kepada warga kurang mampu di sekitar lokasi. Program bedah rumah dan penyaluran beras ini merupakan kolaborasi antara Pemkab Sidoarjo dengan Baznas Sidoarjo. Diharapkan menjadi solusi jangka panjang dalam kesejahteraan masyarakat. (sud/kri/san/epe)









LOETFI/DUTA

Bupati Sidoarjo Subandi lantik 260 pejabat di Pendopo Delta Wibawa, Sabtu (10/1/26),

## Lantik 260 Pejabat, Tekankan Integritas dan Percepatan Pembangunan

**SIDOARJO** - Bupati Sidoarjo Subandi melantik dan mengambil sumpah jabatan 260 pejabat struktural dan fungsional di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, Sabtu (10/1/26).

Pelantikan yang digelar di Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo tersebut mencakup pejabat pimpinan tinggi pratama hingga pejabat rumah sakit daerah. Dalam pelantikan ini, 13 orang menduduki jabatan pimpinan tinggi pratama (eselon II), 83 orang jabatan administrator (eselon III), dan 146 orang jabatan pengawas (eselon IV). Selain itu, turut dilantik 18 pejabat Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) R.T. Notopuro.

Bupati Subandi menegaskan bahwa pelantikan ini bukan sekadar rotasi jabatan, melainkan bagian dari penguatan kinerja birokrasi

guna mempercepat pembangunan daerah.

Ia meminta seluruh pejabat yang dilantik untuk bekerja dengan integritas, menjunjung profesionalisme, serta menjadikan kepentingan publik sebagai dasar utama dalam setiap pengambilan keputusan.

“Manfaatkan konektivitas dan teknologi untuk mempercepat layanan, minimal meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Tunjukkan kinerja yang baik,” pesan Subandi.

Bupati juga menekankan pentingnya kolaborasi lintas organisasi perangkat daerah (OPD) tanpa sekat kepentingan.

Menurutnya, percepatan pembangunan Sidoarjo hanya dapat tercapai melalui kerja bersama yang dilandasi empati dan loyalitas.

“Tidak boleh ada kotak-kotak. Loyalitas itu penting. Kita titipkan percepatan pembangunan Sidoarjo melalui kolaborasi dan kerja keras bersama,” ujarnya.

Lebih lanjut, Subandi mengingatkan seluruh pejabat agar menjalankan perannya sebagai pelayan publik, memastikan seluruh program dan kegiatan OPD berjalan tepat waktu, serta menjaga pemerintahan yang bersih dari praktik korupsi.

Ia menambahkan bahwa visi dan misi pembangunan daerah harus diwujudkan melalui kerja nyata dan sinergi seluruh jajaran, mulai dari pelayanan paling dasar di tingkat desa hingga kabupaten.

“Visi dan misi harus jelas dan diwujudkan dengan kerja nyata, mulai dari pelayanan di desa hingga kabupaten,” pungkasnya. • Loe

**DUTA**



## Bupati : Wadahi Cabor Menuju Porprov X 2027

**SIDOARJO** - Pengurus KONI Kabupaten Sidoarjo bersama pengurus cabang olahraga (cabor) berencana bersilaturahmi dengan Bupati Sidoarjo Subandi untuk meminta dukungan dalam persiapan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) X Jawa Timur Tahun 2027.

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Sidoarjo, Yudhi Iriyanto, mengatakan Bupati Sidoarjo siap memfasilitasi kebutuhan cabang olahraga di Kabupaten Sidoarjo.

“Bapak Bupati akan memfasilitasi keinginan dari cabang olahraga di Sidoarjo,” ujar Yudi Iriyanto kepada Duta Masyarakat, Minggu (11/1/26)

Untuk meraih prestasi optimal pada Porprov X 2027 yang akan digelar di Surabaya, Bupati Subandi, lanjut Yudhi, meminta jajaran pengurus KONI dan pengurus cabor agar sejak awal tahun 2026 sudah memiliki agenda kegiatan yang jelas serta persiapan yang matang.

“Bapak Bupati meminta agar segera dilakukan optimalisasi pembinaan, sehingga target prestasi dapat tercapai, minimal

posisi runner-up,” katanya.

Dalam agenda silaturahmi yang akan difasilitasi Disporapar Kabupaten Sidoarjo tersebut, Bupati Subandi dijadwalkan memberikan arahan langsung kepada seluruh pengurus cabang olahraga.

Bupati Subandi juga menginginkan agar para pengurus cabor tidak saling melempar persoalan ke berbagai pihak. Setiap kendala diharapkan dapat disampaikan secara langsung agar tercipta kekompakan antara KONI dan pengurus cabor.

Ketua Umum KONI Sidoarjo, Imam Mukri Affandi, mendukung kebijakan tersebut. Menurutnya, langkah itu penting agar Bupati Sidoarjo dapat mengetahui secara langsung kebutuhan dan harapan cabang olahraga di Sidoarjo.

“Agar kita solid, kompak, dan satu komitmen dalam meraih prestasi pada Porprov X 2027 mendatang,” ujar Imam Mukri.

Berdasarkan catatan KONI Sidoarjo, pada Porprov IX Jawa Timur 2025, kontingen Sidoarjo menempati peringkat ketiga dengan raihan 90 medali emas, 87 perak, dan 118 perunggu, atau total 653 poin. • Loe



Pengurus KONI dan Para atlet di cabor dalam persiapan Porprov X Jatim



## Juara MTQ Jatim



DUTA/DETIH

Bupati Sidoarjo Subandi berangkatkan para kafilah ibadah umrah di Pendopo Delta Wibawa, Minggu (11/1/26)

## Terima Bonus Umrah Pemkab

**SIDOARJO** - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memberikan penghargaan kepada para kafilah yang berhasil meraih juara pertama pada ajang Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat Jawa Timur. Sebagai bentuk apresiasi, tujuh kafilah asal Sidoarjo diberangkatkan ibadah umrah oleh Pemkab Sidoarjo.

Pelepasan keberangkatan para kafilah tersebut dilakukan langsung oleh Bupati Sidoarjo Subandi di Pendopo Delta Wibawa, Minggu (11/1/26).

Adapun tujuh kafilah berprestasi tersebut merupakan Juara 1 Tilawah Dewasa, Juara 1 Tafsir Bahasa Inggris, Juara 1 Tafsir Bahasa Arab, Juara 1 Murottal Remaja, Juara 1 MHQ 1 Juz Tilawah, Juara 1 MHQ 20 Juz dan Juara 1 MHQ 30 Juz.

"Penghargaan ini sengaja kami berikan sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras, kesungguhan, serta dedikasi mereka dalam belajar dan berlatih," ujar Bupati Sidoarjo Subandi.

Didampingi Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan SDM Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo, Mochammad Hudori, S.Kom., M.I.Kom, Bupati Subandi menyampaikan bahwa pencapaian tersebut merupakan kebanggaan tersendiri, tidak hanya bagi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, tetapi juga bagi seluruh masyarakat.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Subandi juga berpesan agar para kafilah terus meningkatkan kualitas diri, memperkuat iman dan takwa, serta menjadi teladan yang baik di tengah masyarakat. Ia berharap pengalaman ini dapat menjadi motivasi untuk meraih prestasi yang lebih tinggi di masa mendatang.

"Atas nama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, saya ucapkan selamat menunaikan ibadah umrah. Semoga ibadah berjalan lancar, selalu diberikan kesehatan, dan dapat dilaksanakan dengan khusyuk.

Selain mendoakan kebaikan bagi diri sendiri, orang tua, dan para guru, kami titipkan doa terbaik untuk Kabupaten Sidoarjo agar senantiasa diberkahi, maju, dan seluruh masyarakatnya sejahtera." desan Subandi. • Loe



## Revitalisasi Alun-alun Hampir Rampung, Sanksi Rp 24,6 Juta Masih Berjalan

SIDOARJO (BM) - Proyek revitalisasi Alun-alun Sidoarjo hampir tuntas dengan progres fisik mencapai 99,9 persen. Namun, ruang publik tersebut belum dapat dibuka karena pekerjaan belum dinyatakan selesai secara administrasi dan masih menunggu tahap pembersihan akhir.

Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Tata Hijau Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo, Heri Santoso, mengatakan bahwa pemerintah daerah belum ingin menyatakan proyek selesai sebelum seluruh pekerjaan benar-benar tuntas. "Sekarang progresnya sudah 99,9 persen, tinggal sedikit lagi, pembersihan saja," ujarnya, beberapa waktu lalu.

Menurut Heri, proyek revitalisasi Alun-alun Sidoarjo baru akan

dinyatakan selesai setelah progres mencapai 100 persen dan dilanjutkan dengan Berita Acara Serah Terima (BST).

"Proyeknya baru akan dinyatakan selesai setelah mencapai progres 100 persen dan nanti dilanjutkan dengan Berita Acara Serah Terima (BST)," katanya.

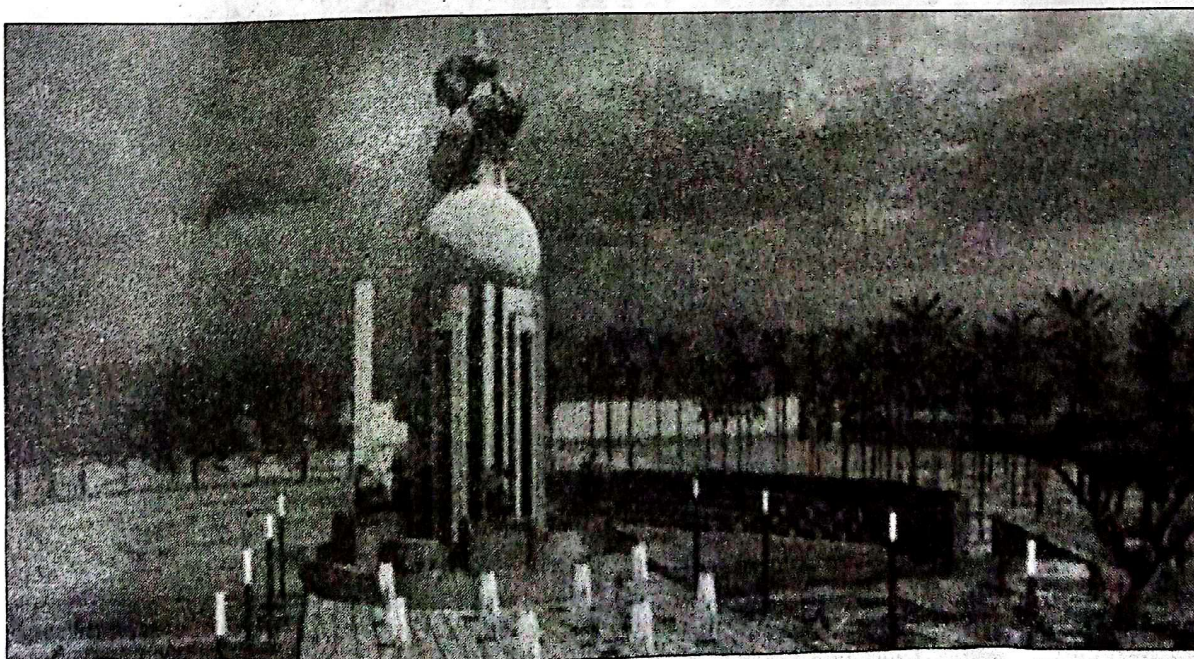
Hari Heri menjelaskan, sesuai kontrak awal, revitalisasi Alun-alun Sidoarjo ditargetkan selesai pada 15 Desember 2025. Namun, kontraktor mengajukan perpanjangan waktu selama 30 hari yang disetujui Pemkab Sidoarjo, sehingga batas akhir pekerjaan menjadi 14 Januari 2026.

"Tambahan waktu diberikan, tapi sanksinya tetap jalan. Sesuai ketentuan, dendanya 0,01 persen dari nilai kontrak per hari. Nilai kontraknya Rp 24,6 miliar, jadi

dendanya sekitar Rp 24,6 juta per hari," katanya.

Heri menambahkan, total denda hingga saat ini belum dapat dihitung karena perhitungan dilakukan setelah BST ditandatangani. "Kalau yang tertera di SK, itu berakhir sampai BST, itu dikalikan Rp 24,6 juta per hari. Sekarang masih berjalan, jadi belum bisa ditotal karena memang belum selesai," ujarnya.

Sebelum serah terima dilakukan, proyek revitalisasi Alun-alun Sidoarjo masih harus melalui pemeriksaan akhir oleh tim pengawas, baik dari sisi administrasi maupun kondisi fisik bangunan. "Nanti akan dicek lagi semuanya, baik administrasi maupun fisiknya. Kalau sudah sesuai dan benar, baru BST ditandatangani," pungkasnya. (udi)



BM/ST

**HAMPIR TUNTAS:** Proyek revitalisasi Alun-alun Sidoarjo hampir tuntas dengan progres fisik mencapai 99,9 persen.



## Komisi D DPRD dan Dinas Dikbud Siap Kawal dan Perjuangkan Nasib Para Kasek

**SIDOARJO (BM)** — Komisi D DPRD Sidoarjo dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Kabupaten Sidoarjo siap mengawal dan memperjuangkan nasib para kepala sekolah (kasek) yang terdampak regulasi ke Kemendikdasmen.

Hal itu seiring dengan penerapan Permendikdasmen Nomer 7 Tahun 2025 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah, yang sudah dilaksanakan di SD Negeri dan SMP Negeri wilayah Sidoarjo dampaknya sudah sangat luar biasa meresahkan, dikawatirkan bisa mengganggu jalannya belajar mengajar.

Kondisi tersebut terungkap saat jajaran pengurus PGRI Sidoarjo, MKKS, K3S dan Pengawas yang dikawal Dinas Dikbud (Pendidikan dan Kebudayaan) Sidoarjo mengadukan keluhan kesahnya kepada Komisi A dan D DPRD Sidoarjo, pekan lalu.

Pada tahap pertama per 1 Januari 2026 pihak Dinas Dikbud Sidoarjo sudah menjalankan tugasnya, yakni dengan melepas 26 Kepala Sekolah, sebanyak 20 Kepala SD Negeri dan 6 Kepala SMP Negeri.

Padahal mereka rata-rata angkatan Maret 2022 yang belum genap satu periode dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah, yang akan berakhir pada Maret 2026. Akibat regulasi tersebut mereka harus berhenti jadi kepala sekolah dan menjadi



BM/ST

**MENGADU:** Jajaran pengurus PGRI Sidoarjo, MKKS, K3S dan Pengawas yang dikawal Dinas Dikbud (Pendidikan dan Kebudayaan) Sidoarjo mengadukan keluhan kesahnya kepada Komisi A dan D DPRD Sidoarjo.

dasmen Nomor 129 tahun 2025 padahal mereka sudah di diklat dan memiliki sertifikat secara sah,” tegas Tirto Adi.

Lanjutnya, saya yang termasuk membuat redaksinya, jika nanti sampai satu periode sasi diklat belum diselenggarakan, maka pemerintah daerah dalam mengangkat kembali sampai dengan diselenggarakannya diklat.

“Itu yang menyusun redaksinya kami, dan dipakai oleh BBGTK (Balai Besar Guru dan Tenaga Kependidikan) ini tidak main-main, itu sama dengan pasal force majeure,” terang Tirto Adi yang siap memperjuangkan nasib guru-gurunya.

Sebelumnya Ketua PGRI Sidoarjo, Moh Shobirin, S.Pd., M.Pd juga mendukung upaya peningkatan mutu tata kelola

Menurutnya, dampak kedua yang paling berat adalah ketidaksiapan mental maupun teknis ketika kepala sekolah diminta kembali menjadi guru kelas. Perubahan itu, katanya, berpengaruh langsung pada motivasi dan martabat profesional mereka.

“Mereka ini terbiasa memimpin, mengelola, mengambil keputusan strategis. Ketika diminta kembali mengajar tanpa persiapan dan tanpa kepastian penempatan, itu menimbulkan pukulan besar bagi mereka,” paparnya.

Masalah lain muncul dari ketidakpastian jumlah kelas kosong di tiap kecamatan. Tidak semua sekolah memiliki ruang untuk menempatkan kembali kepala sekolah yang harus turun tugas.

“Ada keramatan yang penuh



## Car Free Day di Alun-Alun Bakal Dihidupkan Kembali

### Setelah Tujuh Tahun Vakum

**SIDOARJO** -Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo bakal menghidupkan kembali *car free day* (CFD) di Alun-Alun Sidoarjo setelah tujuh tahun vakum. Kebijakan tersebut dimunculkan seiring penataan kembali kawasan alun-alun yang hampir rampung. Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo Budi Basuki menyatakan

seluruh aspek teknis sudah mulai dipersiapkan. CFD direncanakan berlangsung rutin setiap hari Minggu pagi. "Rutin setiap Minggu pagi," kata Budi. Dia menegaskan jika CFD digelar setelah alun-alun dibuka atau bertepatan dengan rangkaian Hari Jadi Sidoarjo (Harjasda).

Sambil menunggu alun-alun dibuka, dishub telah menyiapkan skema. Sejumlah ruas jalan di sekitar alun-alun akan disterilkan dari kendaraan bermotor. Di antaranya Jalan Gubernur Suryo, Sultan Agung,

Cokronegoro hingga Jalan A Yani. Ruas tersebut akan digunakan untuk aktivitas olahraga dan ruang publik warga.

Selain menjadi ajang olahraga, nantinya CFD juga akan menjadi ruang bagi pelaku UMKM. Lapak-lapak usaha kecil akan difasilitasi agar ikut meramaikan kegiatan warga. "Akan kami siapkan pengaturan lalu lintas agar arus kendaraan tetap lancar di luar zona CFD," pungkas Budi. **(ful/hen)**



**SARANA  
OLAHRAGA:**  
Alun-Alun Sidoarjo  
masih belum dibuka  
hingga kemarin (11/1).  
Saat ini progres  
pengerjaannya sudah  
di atas 96 persen.

## Jawa Pos



AHUN 2026 HALAMAN 18



AKSI DAMAI: Spanduk penolakan pembangunan KDMP terpasang di pinggir Lapangan Dusun Madubronto, Desa Sidorejo, Krian, kemarin (11/1).



Kami akan melakukan investigasi permasalahanannya."

**Edi Kurniadi**  
Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo

## Warga Sidorejo Tolak Alih Fungsi Lapangan Jadi Gedung Koperasi Merah Putih

### Mediasi Digelar Hari Ini

**SIDOARJO** - Rencana pengembangan Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) di Desa Sidorejo, Krian tak berjalan mulus. Warga menolak pembangunan KDMP di Lapangan Dusun Madubronto yang statusnya masih dipakai beraktivitas.

Aksi penolakan dilakukan dengan memasang spanduk. Melalui tulisan, warga meminta kebijakan dievaluasi lagi. Mereka juga mempertanyakan datangnya material bangunan yang tidak pernah didahului sosialisasi.

#### Masih Dipakai Olahraga

Menurut salah satu warga Ardhy, penolakan muncul

karena lapangan tersebut masih aktif dimanfaatkan warga untuk aktivitas mulai olahraga rutin, kegiatan kepemudaan, hingga perayaan Hari Kemerdekaan setiap 17 Agustus. Warga takut pembangunan KDMP menghilangkan ruang publik.

"Kami mendukung koperasi. Tapi, jangan di lapangan," kata Ardhy. Dia menyarankan pemkab untuk mencari tanah kas desa (TKD) lain yang bisa dimanfaatkan.

Ketua RT 28 RW 07 Dusun Madubronto Edy Santoso juga mengaku tidak pernah dilibatkan dalam musyawarah desa terkait rencana pembangunan tersebut. Bahkan, kata dia, para ketua RT dan RW se-Desa Sidorejo tidak pernah diundang musyawarah.

Edy menyebut material bangunan tiba-tiba datang ke

lokasi tanpa sosialisasi kepada warga. Tanpa pemberitahuan, pembangunan pondasi juga dikerjakan. "Warga banyak yang bertanya. Saya bingung menjawab," katanya.

### Jadwalkan Pertemuan

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Dinkop UM) Sidoarjo Edi Kurniadi mengatakan pihaknya akan turun tangan menyikapi polemik tersebut. "Kami akan melakukan investigasi permasalahannya," katanya.

Menurut dia, perlu klarifikasi menyeluruh agar tidak terjadi kesimpangsiuran informasi di tengah masyarakat. Selain itu, Edi juga menjadwalkan pertemuan dengan seluruh pihak terkait. Pertemuan itu akan digelar di balai desa hari ini (12/1). (eza/ful/hen)

# Jawa Pos

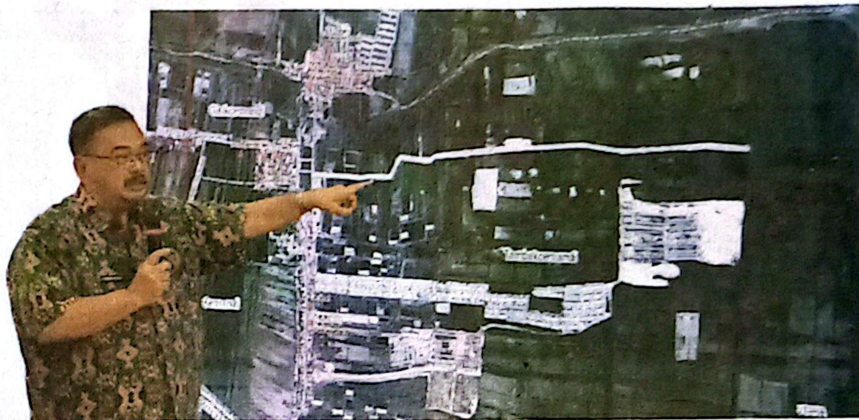


## Pembangunan Wisata Mangrove Dimulai dari Tambak Cemandi

**SIDOARJO** –Pemkab Sidoarjo berencana mengembangkan kawasan mangrove pesisir timur dalam skala besar mulai 2027. Saat ini, Pemkab masih menyiapkan tahapan awal berupa pembangunan akses jalan menuju kawasan mangrove.

Kepala Dinas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang (Perkim CKTR) Sidoarjo M Bachruni Aryawan mengatakan jika pembanguan dimulai dari penataan di Desa Tambak Cemandi dan Desa Gisik Cemandi. “Kami menyiapkan akses jalan sepanjang 2,5 kilometer dari jalan utama,” katanya.

Menurut Bachruni, pengembangan kawasan mangrove skala besar baru dilakukan setelah kesiapan infrastruktur dasar terpenuhi. Oleh karena itu, pembangunannya dilakukan secara bertahap sesuai kemampuan perencanaan



M SAIFUL ROHMAN/JAWA POS

**PERENCANAAN:** Kepala Dinas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang Sidoarjo M Bachruni Aryawan menunjukkan peta pengembangan wisata mangrove di pesisir timur Sidoarjo.

dan anggaran. Untuk tahap awal difokuskan pada aksesibilitas kawasan.

### Sepanjang 33 Kilometer

Bachruni menambahkan, kawasan mangrove tidak hanya difungsikan sebagai destinasi wisata. Namun juga edukasi terkait ekosistem kelautan. Selain itu, pengembangan kawasan juga diharapkan dapat mendukung perekonomian

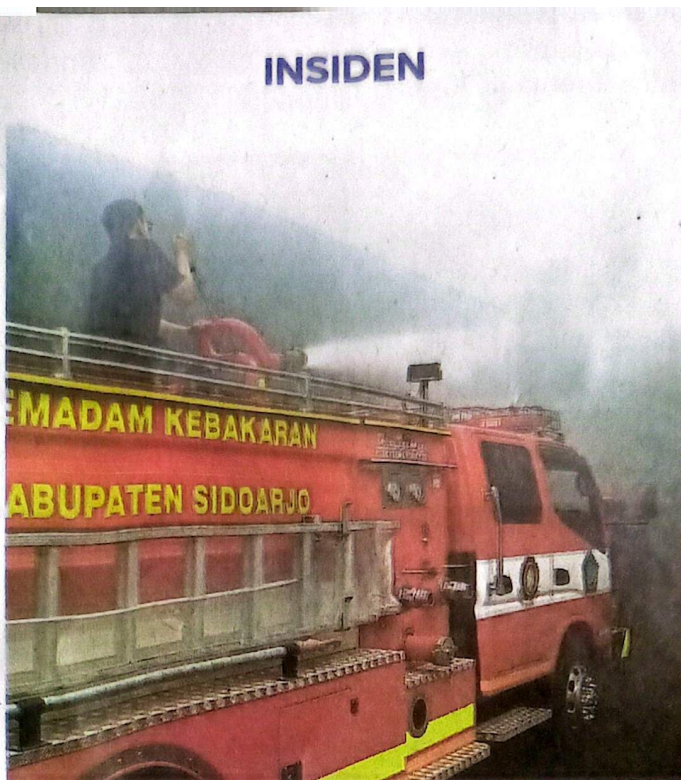
masyarakat pesisir, khususnya sektor perikanan.

Adapun panjang kawasan mangrove yang akan dibangun rencana 33 kilometer. Itu membentang dari Sedati hingga Jabon.

Sebelumnya, Bupati Subandi juga sudah bertemu dengan perwakilan TNI yang lahannya terdampak pembangunan. Ada pembahasan soal masalah akses. Bupati menegaskan kawasan mangrove dibangun dari Sedati hingga Jabon. (ful/hen)

## Jawa Pos





DOK.DAMKAR SIDOARJO

**PENUH ASAP:** Petugas pemadam kebakaran dari Pos Waru ikut membantu memadamkan api di pabrik plastik.

## Ruang Mekanik Terbakar, Pabrik Plastik Rugi Lebih dari Seratus Juta

**SIDOARJO** - Kebakaran terjadi di pabrik plastik, Jalan Raya Babatan, Sukodono kemarin (11/1). Api mulai berkobar sejak pukul 06.40 dan bersumber dari ruang mekanik. Gara-gara itu, pengusaha mengalami kerugian lebih dari Rp 100 juta karena peralatan produksi hangus.

Kepala BPBD Sidoarjo Sabino Mariano mengatakan area yang terbakar merupakan ruangan mekanik pabrik. Api cepat menjalar karena ada bahan baku plastik yang mudah terbakar. "Kami langsung kerahkan empat unit mobil pemadam kebakaran dari Posko Krian, Sukodono, Buduran, dan Waru," katanya.

Dari data damkar, luas area terdampak kebakaran diperkirakan mencapai sekitar 4.000 meter persegi. Sebagian besar yang terbakar merupakan peralatan produksi. "Objek yang terbakar ruangan mekanik berisi peralatan produksi," ujar Sabino.

Dia mengatakan, tidak ada korban jiwa maupun korban luka dalam kejadian tersebut. Namun pemilik rugi ratusan juta. Hingga kini, penyebab kebakaran masih diselidiki Polsek Sukodono. (eza/hen)

# Jawa Pos



## Jabatan Kadinkes Terisi, Kepala DLHK Masih Kosong

Bupati Mutasi  
260 Pejabat

**SIDOARJO** - Bupati Su-  
bandi merotasi susunan  
pejabat di lingkungan Pem-  
kab Sidoarjo. Sebanyak 260  
pejabat baru dilantik Sabtu  
(10/1). Dari seluruh orga-  
nisasi perangkat daerah  
(OPD), hanya jabatan Ke-  
pala Dinas Lingkungan Hi-  
dup dan Kebersihan (DLHK)  
Sidoarjo yang masih kosong.

Sebelumnya, jabatan itu di-  
emban Bahrul Amig. Pada  
pelantikan lalu, dia dipro-  
mosikan menjadi Asisten II  
Sekretariat Daerah (Setda).  
"Jabatan kepala DLHK tidak  
akan lama kosong dan akan  
segera diisi pelaksana tugas,"  
kata Sekretaris Daerah (Sekda)  
Sidoarjo Fenny Apridawati.

Dengan adanya plt, dia  
memastikan jika operasio-  
nal DLHK tetap akan ber-  
jalan. Tidak ada layanan  
yang berhenti. Pengelolaan  
sampah, kebersihan kota,  
dan pengawasan lingkungan  
tetap dikendalikan oleh  
struktur dinas.

### Lantik Tiga Staf Ahli

Menurut Fenny, Pemkab  
memang belum meneta-  
pkan jadwal pengisian jabatan.  
"Plt Kepala DLHK Sidoarjo  
akan ditetapkan setelah  
SPMT diterbitkan sebagai  
dasar administrasi," katanya.

Sejumlah muka-muka la-  
ma menduduki jabatan  
strategis di Pemkab Sidoarjo.



Jabatan kepala  
DLHK tidak akan  
lama kosong dan  
akan segera diisi  
pelaksana tugas."

**Fenny Apridawati**  
Sekretaris Daerah Sidoarjo

Seperti Mochammad Hudori  
sebagai Staf Ahli Bupati  
Bidang Kemasyarakatan dan  
Sumber Daya Manusia, Arif  
Mulyono sebagai Staf Ahli  
Bupati Bidang Pemerintahan,  
Hukum, dan Politik, serta  
Happy Setianingsih Astra-  
wati sebagai Staf Ahli Bupati  
Bidang Pembangunan Eko-  
nomi dan Keuangan.

Sementara, ada beberapa  
pejabat yang dipermanen-  
kan pada posisinya. Seperti  
Sabino Mariano sebagai  
Kepala Pelaksana Badan  
Penanggulangan Bencana  
Daerah (BPBD), Probo Agus  
Sunarno dilantik menjadi  
Kepala Dinas Pemberdayaan  
Masyarakat dan Desa  
(PMD), Muhammad Yunan  
Khoiron sebagai Kepala  
Dinas Perikanan, Eri Su-  
dewo sebagai Kepala Dinas  
Komunikasi dan Informa-  
tika (Kominfo), R. Martha  
Wira Kusuma sebagai Ke-  
pala Dinas Sosial, serta dr.  
Lakhsmie Yuwantina se-  
bagai Kepala Dinas Kese-  
hatan. (ful/hen)

# Jawa Pos





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

AGAR  
LEBIH MULUS:  
Warga bersama  
petugas  
DPUBMSDA  
Sidoarjo  
menguruk lubang  
di Jalan Zainal  
Abidin, Waru,  
kemarin (11/1).



AIHMADI REZAK/JAWA POS

### Pemkab Perbaiki Jalan Rusak Ditanami Pisang

**SIDOARJO** – Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUB-MSDA) Sidoarjo akhirnya memperbaiki Jalan Zainal Abidin, Waru kemarin (11/1). Pemkab merespons protes warga yang sempat menanam pisang di jalan rusak tersebut.

Salah satu warga, Maskur menjelaskan jika kondisi jalan sebelumnya memang memprihatinkan. Ada lubang yang merata dengan lebar mulai satu hingga dua meter. Lubang di jalan membahayakan pengendara yang melintas. "Memang sering rusak, sehingga warga menanam pohon pisang," kata Maskur.

Menurut dia, lubang sering membuat pemotor terjatuh. Terutama saat tergenang air. "Kalau sudah banjir, jalannya jadi rusak berat," tambahnya. (eza/hen)

Jawa Pos



## Bupati Subandi Mutasi 260 Pejabat

Sejumlah Kepala Dinas  
Hingga Camat Dirotasi

Sidoarjo - **HARIAN BANGSA**

Bupati Sidoarjo Subandi melakukan mutasi besar-besaran pejabat di lingkungan Pemkab Sidoarjo, awal tahun 2026. Sebanyak 260 pejabat struktural dan fungsional digeser dari jabatan semula untuk menduduki jabatan baru.

Ratusan pejabat tersebut dilantik oleh Bupati Subandi di Pendopo Delta Wibawa, Sabtu (10/1). Kepada para pejabat baru itu, ia meminta agar mereka bekerja dengan penuh integritas dan menekankan pentingnya kolaborasi lintas OPD tanpa sekat kepentingan.

Dalam mutasi, ada 13 pejabat eselon II yang diangkat dan digeser. Dari jumlah tersebut, sembilan nama merupakan hasil seleksi terbuka (selter) pengisian jabatan pimpinan tinggi pratama (JPTP). Yakni M Hudori menjabat Staf Ahli Bupati bidang Kemasyarakatan dan SDM.

Arif Mulyono menjabat Staf Ahli Bupati bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik, Happy Setyaningtyas Astrawati menjabat Staf Ahli Bupati bidang Pem-



**LANTIK.** Bupati Subandi melantik ratusan pejabat yang dimutasi, di Pendopo Delta Wibawa, Sabtu (10/1). foto: Mustain/HARIAN BANGSA

angunan Ekonomi dan Keuangan, dan Sabino Mariano menjabat Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

Selain itu, Probo Agus Sunarno menjabat Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD), M Yunan Khoiron menjabat Kepala Dinas Perikanan, Eri Sudewo menjabat

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo), R Martha Wira Kusuma menjabat Kepala Dinas Sosial, dan Lhaksme Herawati Yuwantina sebagai Kepala Dinas Kesehatan.

Sedangkan empat pejabat eselon II yang digeser, yakni Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air, Dwi Eko Saptono dimutasi sebagai Kepala

Dinas Tenaga Kerja, menggantikan Ainun Amalia yang dimutasi sebagai Asisten Pemerintahan dan Kesra.

Untuk M Mahmud semula Asisten Perekonomian dan Pembangunan, dirotasi sebagai Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air. Sedangkan Moh Bahrul Amig Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK), dimutasi menjabat Asisten Pemerintahan dan Kesra.

Posisi sejumlah camat juga bergeser. Diantaranya Camat Taman Arie Prabowo bergeser menjabat Camat Tanggulangin. Kini Camat Taman diduduki Ahmad Fauzi semula Camat Krian. Sedangkan Camat Krian dijabat Ahmad Nawari semula Camat Waru. Dan Camat Waru kini dijabat Ahmad Farkhan Jazuli semula Camat Balongbendo.

Beberapa jabatan camat juga diduduki wajah baru. Misalnya Camat Tarik dijabat M Rofik, yang semula Kabag Program dan Keuangan Sekretariat DPRD Sidoarjo. Camat Balongbendo dijabat Ardi Anindita semula Sekretaris Kecamatan Gedangan dan Hery Santoso semula Kabid Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau DLHK, kini menjabat Camat Prambon. (sta/rus)

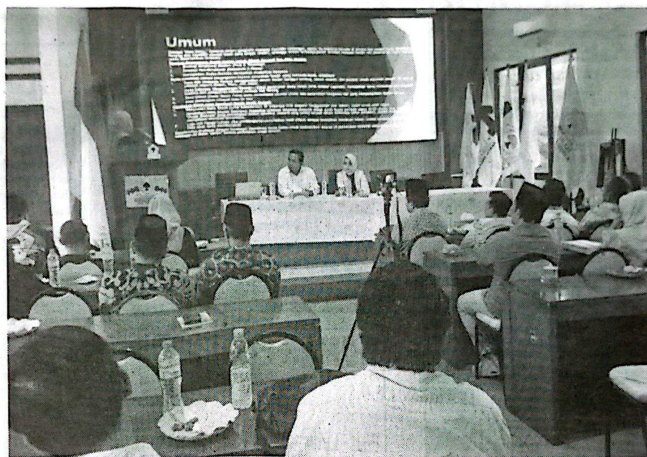
**HARIAN  
BANGSA**  
*Koran Warga Jatim*

## Golkar Sidoarjo Kupas Master Plan Penanganan Banjir

**Sidoarjo - HARIAN BANGSA**  
Partai Golkar Sidoarjo berupaya agar masalah banjir yang masih menjadi ancaman di Kota Delta bisa diselesaikan secara terukur, konsisten dan melibatkan partisipasi masyarakat. Itu dilakukan dengan mengupas soal Master Plan penanganan banjir melalui Focus Group Discussion (FGD), di Kantor DPD Golkar Sidoarjo, Sabtu (10/1).

FGD ini menghadirkan narasumber Kepala Bappeda Sidoarjo M Ainur Rahman, yang menyampaikan soal Master Plan Penanganan Banjir di Kabupaten Sidoarjo. Selain itu hadir Umi Latifah, tenaga ahli Perencanaan Tata Ruang lulusan ITS Surabaya. FGD dihadiri para pengurus Golkar Sidoarjo, sejumlah ketua Parpol, LSM dan media.

Ketua DPD Partai Golkar Sidoarjo Adam Rusydi mengatakan, FGD digelar untuk memastikan masyarakat memahami bahwa penanganan banjir kini memiliki kerangka



**DISKUSI.** FGD penanganan banjir yang digelar Golkar Sidoarjo, Sabtu (10/1). foto: mustain/Harian Bangsa

perencanaan melalui Master Plan.

Adam menyebut, Kepala Bappeda Sidoarjo Ainur Rahman saat paparan menyatakan Master Plan tersebut masih perlu kajian lebih dalam agar hasilnya maksimal. "Golkar mengapresiasi Pemkab Sidoarjo yang sudah serius menan-

gani banjir tahunan ini," tandas Ketua Komisi C DPRD Jawa Timur ini.

Tak hanya itu, melalui FGD, Golkar Sidoarjo juga ingin memberikan pendidikan politik bahwa partai memiliki kewajiban moral untuk memberikan edukasi dan mendorong solusi konkret atas permasalahan di masyarakat,

termasuk masalah banjir.

Ditambahkan Adam, soal dukungan anggaran untuk penanganan banjir, pihaknya bakal berkolaborasi dengan parpol di DPRD Sidoarjo. Sebab pihaknya menyadari dengan jumlah lima kursi di DPRD Sidoarjo, hal itu tidak mudah bersuara sendiri. "Namun kami yakin seluruh rekan yang ada di parlemen memiliki kesamaan visi terkait penanggulangan banjir di Sidoarjo," tandasnya.

Ketua Fraksi PKB DPRD Sidoarjo Moh Dhamroni Chudlari menegaskan soal pentingnya konsistensi dalam melaksanakan Master Plan penanggulangan banjir yang telah dirancang oleh Pemkab Sidoarjo. "Jangan sampai berubah di tengah jalan. Sebagai apa pun rencana, tanpa itu hanya jadi ilusi," tegasnya.

Kepala Bappeda Sidoarjo Ainur Rahman memberikan gambaran secara gamblang rencana jangka pendek, menengah dan panjang, bagaimana solusi untuk mengatasi banjir, yang mulai dilakukan. "Ini juga melibatkan lintas OPD dan partisipasi masyarakat," tandasnya. (sta/rus)

**HARIAN  
BANGSA**  
*Koran Warga Jatim*



SENIN | 12 JANUARI 2026

JOM



Bupati Sidoarjo meninjau RTLH dan menyalurkan bantuan beras kepada warga.

## Pemkab Sidoarjo Perbaiki RTLH di Buduran dan Krian

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menargetkan perbaikan empat rumah tidak layak huni di Kecamatan Wonoayu, Krian, dan Buduran rampung pada Januari 2026, Minggu, 11 Januari 2026.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus bergerak cepat menuntaskan persoalan rumah tidak layak huni melalui program bedah rumah yang men-  
yasar warga kurang mampu.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan sepanjang Januari 2026 telah dilakukan perbaikan terhadap 10 RTLH dan kembali dilakukan pengecekan empat rumah di tiga kecamatan untuk segera diperbaiki.

“Januari ini saja sudah ada 10 RTLH yang kami perbaiki. Hari ini saya cek lagi empat rumah di tiga kecamatan untuk segera diperbaiki,” ujar Subandi saat inspeksi mendadak.

Empat rumah yang menjadi sasaran perbaikan berada di Desa Ketimang Kecamatan Wonoayu, Desa Tropodo dan Kelurahan Krian Kecamatan Krian, serta Desa Sawohan Kecamatan Buduran. (md/rus)



# Bupati Lantik 13 Pejabat Eselon II, Jabatan Kepala DLHK Lowong

Bupati Sidoarjo Subandi melantik dan mengambil sumpah jabatan 260 pejabat struktural dan fungsional di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo, Sabtu (10/1/2026). Pelantikan berlangsung di Pendapa Delta Wibawa Sidoarjo.

Diky Putra Samsir,  
Wartawan Radar Sidoarjo

PELANTIKAN tersebut mencakup pejabat pimpinan tinggi pratama hingga pejabat rumah sakit daerah. Rinciannya, 13 pejabat pimpinan tinggi pratama (eselon II), 83 pejabat administrator (eselon III), 146 pejabat pengawas (eselon IV), serta

18 pejabat Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) R.T. Notopuro.

Sejumlah pejabat yang dilantik di antaranya Mochammad Hudori sebagai Staf Ahli Bupati Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia, Arif Mulyono sebagai Staf Ahli Bupati Bidang Pemerintahan, Hukum, dan Politik, serta Happy Setianingsih Astrawati sebagai Staf Ahli Bupati Bidang Pembangunan Ekonomi dan Keuangan.

Untuk jabatan Asisten Sekretariat Daerah, posisi Asisten I kini dijabat Ainun Amalia, S.Sos., sementara Asisten II dipegang M. Bahrul Amiq yang sebelumnya menjabat kepala DLHK. Adapun jabatan Kepala DL-



MUTASI: Bupati Sidoarjo Subandi melantik dan mengambil sumpah jabatan 260 pejabat struktural dan fungsional di lingkungan Pemkab Sidoarjo.

MUTASI 13 PEJABAT ESELEON II			
No	Nama	Jabatan Lama	Jabatan Baru
1	Mochammad Hudori	Kabag Kesra	Staf Ahli Bupati Bidang Pemerintahan, Hukum, dan Politik
2	Arif Mulyono	Sekretaris BKD	Staf Ahli Bupati Bidang Kemasyarakatan dan SDM
3	Happy Setianingsih	Kabid Perencanaan dan	Staf Ahli Bupati Bidang Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Astrawati Keuangan Sekda
4	Ainun Amalia, S.Sos.	Kepala Disnaker	Asisten I Sekretariat Daerah
5	M. Bahrul Amiq	Kepala DLHK	Asisten II Sekretariat Daerah
6	Sabino Mariano	Camat Tanggulangin	Kepala Pelaksana BPBD
7	Probo Agus Sunarno	Sekretaris Dinas PMD	Kepala Dinas PMD
8	Muhammad Yunan Khoiron	Sekretaris Disperindag	Kepala Dinas Perikanan
9	Eri Sudewo	Sekretaris Dinas Kominfo	Kepala Dinas Kominfo
10	R. Martha Wira Kusuma	Sekretaris Inspektorat	Kepala Dinas Sosial
11	dr. Lakhmie Yuwantina	Sekretaris Dinas	Kepala Dinas Kesehatan
12	M. Mahmud	Asisten II Sekretariat Daerah	Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA
13	Dwi Eko Septono	Kepala DPUBMSDA	Kepala Dinas Tenaga Kerja

HK hingga saat ini masih kosong.

Selain itu, Bupati Subandi juga melantik Sabino Mariano sebagai Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Probo Agus Sunarno sebagai Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), Muhammad Yunan Khoiron sebagai Kepala Dinas Perikanan, Eri Sudewo sebagai Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Komin-

fo), R. Martha Wira Kusuma sebagai Kepala Dinas Sosial, serta dr. Lakhmie Yuwantina sebagai Kepala Dinas Kesehatan. Sementara itu, jabatan Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air kini diemban M. Mahmud yang sebelumnya menjabat Asisten II. Pejabat sebelumnya, Dwi Eko Septono, bergeser menjadi Kepala Dinas Tenaga Kerja menggantikan Ainun Amalia.

Ke Halaman 11

## Bupati Lantik 13...

Dalam sambutannya, Bupati Subandi menegaskan bahwa pelantikan ini bukan sekadar rotasi jabatan, melainkan bagian dari penguatan kinerja birokrasi untuk mempercepat pembangunan daerah.

Ia meminta seluruh pejabat yang di-

lantik bekerja dengan penuh integritas dan menjadikan kepentingan publik sebagai asas utama dalam setiap pengambilan keputusan.

“Manfaatkan konektivitas dan teknologi untuk mempercepat layanan, minimal meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Tunjukkan kinerja yang baik,” pesan Subandi.

Subandi juga kolaborasi dengan berbagai pihak di tingkat daerah (OPD) untuk meningkatkan pembangunan wilayah melalui berbagai program. “Tidak boleh kita hanya fokus pada tugas itu penting





AI/DIKY SANSIRI/RADAR SIDOARJO

Ilustrasi waspada penyebaran super flu.

## Dinkes Tegaskan Belum Ada Kasus Super Flu

MUNCULNYA 18 kasus infeksi virus influenza A (H3N2) subclade K atau yang populer disebut super flu di Jawa Timur sempat menimbulkan kekhawatiran di masyarakat. Namun, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Sidoarjo memastikan hingga kini wilayahnya masih aman dari paparan virus tersebut.

Berdasarkan data yang dirilis, mayoritas kasus super flu ditemukan di Kota Malang, sementara satu kasus tercatat berasal dari Kabupaten Pasuruan.

Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo, dr. Lakhsmie Herawati Yuwantina, meminta masyarakat tidak panik menyikapi informasi tersebut.

"Alhamdulillah, sampai saat ini di Kabupaten Sidoarjo belum ditemukan kasus super flu," ujar dr. Lakhsmie, Minggu (11/1).

● Ke Halaman 11







## Warga Sidorejo Tolak Pembangunan Koperasi Desa Merah Putih di Lapangan Desa

Dinilai Tak Pernah Dimusyawarahkan

KRIAN-Penolakan datang dari warga Desa Sidorejo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, terhadap pembangunan Koperasi Desa Merah Putih (KDMP). Hal itu dikarenakan memanfaatkan lapangan desa sebagai lokasi proyek. Warga menilai pembangunan tersebut dilakukan tanpa musyawarah dan sosialisasi yang melibatkan masyarakat.

Bentuk protes diwujudkan dengan pemasangan spanduk penolakan di pintu masuk lapangan desa, Minggu (11/1). Spanduk berukuran besar itu bertuliskan, "#masyarakat peduli desa, kembalikan lapangan Sidorejo seperti semula."

● Ke Halaman 11



KECEWA: Warga membentangkan spanduk penolakan penggunaan lapangan desa sebagai lokasi pembangunan Koperasi Desa Merah Putih di Desa Sidorejo, Kecamatan Krian, Minggu (11/1).



### Warga Sidorejo...

Aksi tersebut mencerminkan kekecewaan warga yang merasa tidak pernah diajak berdiskusi terkait rencana pembangunan KDMP di atas fasilitas umum yang selama ini menjadi pusat aktivitas masyarakat.

Ketua RT 05 Dusun Madubronto, Desa Sidorejo, Edy Santoso, menegaskan bahwa proses pembangunan berjalan tanpa keterbukaan dan melanggar peran warga.

"Kami sebagai tokoh masyarakat

justeru ditegur warga. Mereka bertanya ke saya, tapi saya juga tidak tahu apa-apa. Tiba-tiba material sudah datang," ujar Edy. Minggu (11/1).

Ia mengaku sempat menanyakan langsung kepada aparat yang berada di lokasi pembangunan. Namun, tidak ada penjelasan jelas terkait dasar penggunaan lapangan desa tersebut.

"Yang pertama saya tegur Pak Babinsa. Jawabannya juga tidak tahu. Katanya hanya menjalankan permintaan Pak Kades agar dibangun di lapangan," ungkapnya.

Menurut Edy, tidak pernah ada musyawarah desa yang melibatkan warga secara langsung. Meski disebutkan ada musyawarah desa (Musdes), proses tersebut hanya melibatkan lembaga desa. "Saya sebagai RT tidak pernah diajak. RW juga tidak. Seluruh RT dan RW se-Desa Sidorejo tidak dilibatkan," tegasnya.

Ia menyebutkan, pembangunan KDMP telah berjalan hampir satu bulan. Reaksi warga mulai muncul dengan pemasangan spanduk penolakan sejak Jumat malam (9/1). Namun, spanduk tersebut dicopot keesokan harinya. "Di-

pasang Jumat malam, Sabtu pagi sekitar pukul 09.00 sudah dilepas. Yang melepas dari pihak desa," jelasnya.

Padahal, lapangan desa tersebut hingga kini masih aktif digunakan warga. Selain sebagai lapangan sepak bola, lokasi itu menjadi pusat berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan. "Lapangan ini masih dipakai. Kegiatan 17 Agustus, acara desa, semua di sini," katanya.

Edy menegaskan, warga pada dasarnya tidak menolak program Koperasi Desa Merah Putih. Bahkan, warga mendukung program tersebut selama

tidak mengorbankan fasilitas umum dan disertai sosialisasi yang jelas.

"Warga sebenarnya mendukung KDMP. Tapi masalahnya penempatannya dan tidak ada sosialisasi ke masyarakat," ujarnya.

Aspirasi utama warga, lanjut Edy, adalah mengembalikan fungsi lapangan desa sebagai ruang publik.

"Mayoritas warga menolak jika lapangan dialihfungsikan. Lapangan ini masih aktif seharusnya direhabilitasi agar lebih bagus, bukan dibangun," tandasnya. (dik/vga)





Usai Ditanami Pohon Pisang oleh Warga, Jalan di Desa Tambaksumur Akhirnya Diperbaiki

WARU-Kesakitan warga Jalan Zainal Abidin, Desa Tambaksumur, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, akhirnya habis. Jalan berlubang parah yang dibiarkan rusak selama berminggu-minggu memicu aksi protes unik dengan menanam pohon pisang di tengah jalan. Aksi tersebut dilakukan warga pada Minggu (11/1) dan langsung viral di media sosial. Sedikitnya 12 pohon pisang ditanam untuk menutup total akses jalan dari arah utara dan selatan. Akibatnya, arus lalu lintas sempat lumpuh dan menimbulkan kemacetan sementara. Di balik aksi tersebut, tersimpan keresahan warga terhadap kondisi jalan yang dinilai membahayakan keselamatan pengguna jalan, khususnya pengendara sepeda motor.



DIURUK: Warga menanam pohon pisang di tengah Jalan Desa Tambaksumur. Pemkab Sidoarjo akhirnya melakukan perbaikan.

Salah seorang warga, Suparman, 51, mengatakan kerusakan jalan di depan rumahnya sudah terjadi sejak sekitar tiga minggu terakhir. Lubang-lubang besar dengan diameter hampir satu meter tersebar di sepanjang ruas jalan dari arah utara hingga selatan. "Sudah tiga minggu rusak, tapi tidak ada perbaikan. Lubangnya besar-besar dan sangat berbahaya. Akhirnya warga sepakat menanam pohon pisang," ujar Suparman kepada Radar Sidoarjo. Ia menjelaskan, empat pohon pisang ditanam di sisi utara dan delapan pohon

• Ke Halaman 11



masyarakat lapangan," ungkapnya.

Usai Ditanami Pohon...

di sisi selatan. Jalan sengaja ditutup total agar tidak dilalui kendaraan, lantaran laporan warga sebelumnya belum mendapat respons. "Setelah video-nya viral, alhamdulillah langsung diperbaiki. Kalau tidak viral, mungkin belum tentu diperbaiki," katanya.

Pantauan Radar Sidoarjo, Minggu (11/1), pemerintah mulai melakukan perbaikan jalan. Sejumlah dump truck dikerahkan untuk melakukan pengrukan sebelum proses pengaspalan.

Ruas jalan sepanjang sekitar 15 meter tersebut diaspal dengan ketebalan kurang lebih 30 sentimeter. Para pekerja terlihat mulai beraktivitas







ANTISIPASI: Bhabinkamtibmas Desa Tanjungsari Polsek Taman bersama perangkat desa, ketua RW, dan warga setempat melakukan pengecekan langsung ke lokasi sungai, Minggu (11/1) pagi.

## Curah Hujan Tinggi, Polisi dan Perangkat Desa Pantau Debit Sungai di Tanjungsari

TAMAN-Curah hujan dengan intensitas tinggi yang mengguyur wilayah Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, dalam beberapa hari terakhir menyebabkan debit air sungai di Desa Tanjungsari meningkat signifikan. Kondisi ini dinilai berpotensi membahayakan keselamatan warga, terutama masyarakat yang beraktivitas di sekitar aliran sungai dan jalur transportasi tambang.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Bhabinkamtibmas Desa Tanjungsari Polsek Taman Polresta Sidoarjo, Aipda Dwi Priyo, bersama perangkat desa, ketua RW, dan warga setempat

melakukan pengecekan langsung ke lokasi sungai, Minggu (11/1) pagi. Pengecekan dilakukan guna memantau debit air sekaligus memastikan aktivitas warga tetap aman di tengah cuaca ekstrem.

Dalam kegiatan tersebut, personel Bhabinkamtibmas juga berdialog dengan warga di sekitar perahu penyeberangan dan jalur transportasi tambang sungai. Petugas mengimbau masyarakat agar meningkatkan kewaspadaan serta tidak memaksakan diri beraktivitas di sungai saat arus deras.

Demi keselamatan bersama, warga diminta untuk menghen-

tikan sementara aktivitas transportasi tambang sungai hingga kondisi debit air kembali normal dan dinyatakan aman.

"Keselamatan warga menjadi prioritas utama. Kami mengimbau agar masyarakat tidak memaksakan aktivitas di sungai ketika debit air meningkat.

Untuk sementara, aktivitas transportasi tambang dihentikan sampai kondisi benar-benar aman," ujar Aipda Dwi Priyo.

Ia menambahkan, sinergi antara kepolisian, perangkat desa, dan masyarakat sangat penting dalam menghadapi potensi bencana akibat faktor alam. Dengan kerja sama

yang baik, risiko kecelakaan, maupun korban jiwa dapat diminimalkan.

Langkah antisipatif tersebut mendapat respons positif dari warga Desa Tanjungsari. Mereka menyadari pentingnya keselamatan dan mendukung upaya pencegahan yang dilakukan aparat kepolisian bersama pemerintah desa.

Polsek Taman melalui peran aktif Bhabinkamtibmas akan terus melakukan pemantauan dan berkoordinasi dengan pihak terkait guna memastikan keamanan dan keselamatan masyarakat selama kondisi cuaca belum stabil. (sur/vga)